**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis pada bab IV mengenai permasalahan yang ada, maka penulis dapat menarik simpulan dan akan memberikan saran yang diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak perusahaan.

1. **Simpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, maka penulis menarik simpulan bahwa:

1. Laporan keuangan PT Bumi Agro Pratama mengenai sumber dan penggunaan modal kerja pada tahun 2014-2015 dan 2015-2016 perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang dikarenakan sumber modal kerja lebih kecil dari pada penggunaan modal kerja. Pada tahun 2014-2015 perusahaan mengalami penurunan modal kerja sebesar Rp2.509.424.494, disebabkan karena adanya kenaikan gedung (di tanjung mas), pembayaran utang kendaraan dan pembayaran utang bank danamon dan pada tahun 2015-2016 perusahaan mangalami penurunan modal kerja sebesar Rp891.902.815, disebabkan karena menurunnya cadangan laba ditahan, menurunnya akumulasi penyusutan perlengkapan kantor, meningkatnya kendaraan dan adanya pembayaran utang bank NISP. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yang baik sehingga akan mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sehari-hari.
2. Berdasarkan analisis kebutuhan modal kerja pada PT Bumi Agro Pratama dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal kerja pada tahun 2014-2015 dan tahun 2015-2016. Hal ini disebabkan karena terlalu cepat perputaran persediaan, pada tahun 2014-2015 sebesar 2,14 kali dan tahun 2015-2016 ebesar 4,63 kali. Kekurangan modal kerja yang terjadi pada perusahaan dapat mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan operasional perusahaan. Kekurangan modal kerja juga menunjukkan bahwa belum baiknya pengelolaan modal kerja perusahaan, karena modal kerja yang dibutuhkan lebih besar dari pada modal kerja yang tersedia.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan membatasi jumlah pembelian persediaan barang dengan cara melakukan pengecekan terhadap jumlah persediaan yang ada di gudang pada kartu gudang secara rutin. Hal ini dilakukan agar tidak terjadinya penumpukan pada persediaan barang.
2. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih baik terhadap penggunaan modal kerja sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan modal kerja. Perencanaan dimulai dari perolehan sumber-sumber maupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat dan digunakan lebih efektif serta efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan.